

**GAMBARAN ADAB DALAM MASJID MENURUT KOMIK REAL
MASJID**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Guna Memenuhi Sebagian Syarat-syarat Memperoleh Gelar Sarjana

Strata Satu Komunikasi Penyiaran Islam

Disusun Oleh:

Eka Donna Fitrianty

NIM: 08210091

Pembimbing

Saptoni, S. Ag, M.A.

NIP. 19730221 199903 1 002

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

FAKULTAS DAKWAH

JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

2012



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH
Jl. Marsda Adisucipto , Telepon (0274) 515856 Fax (0274)
552230 Yogyakarta 552281

PENGESAHAN SKRIPSI
Nomor: UIN/2/Kajur/PP.00.9/641/2012

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul : GAMBARAN ADAB DALAM MASJID
MENURUT KOMIK REAL MASJID
Yang dipersiapkan dan disusun oleh :
Nama : Eka Donna Fitrianty
NIM : 08210091
Telah diMunaqasyahkan pada : 8 Mei 2012
Nilai Munaqasyah : A/B
Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH:

Ketua Sidang

Saptoni, S. Ag, M.A.
NIP. 19730221 199903 1 002

Penguji I

Drs. Hamdan Daulay M. Si
NIP.19661209 199403 1 001

Penguji II

Khadiq, S. Ag, M. Hum
NIP.19700125 199903 1 001

Yogyakarta, 8 Mei 2012
Dekan Fakultas Dakwah
UIN Sunan Kalijaga



Dr. H. Waryono, M. Ag
NIP.19701010 199903 1 002



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH
Jl. Marsda Adisucipto , Telepon (0274) 515856 Fax (0274)
552230 Yogyakarta 552281

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada:
Yth. Dekan Fakultas Dakwah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamual'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Eka Donna Fitrianty
NIM : 08210091
Jurusan : Komunikasi Penyiaran Islam
Judul Skripsi : GAMBARAN ADAB DALAM MASJID MENURUT KOMIK
REAL MASJID

sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Dakwah Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Dengan ini kami mengharap skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 12 April 2012

Pembimbing


Saptoni, M.A.

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Eka Donna Fitrianty
NIM : 08210091
Jurusan : Komunikasi Penyiaran Islam
Fakultas : Dakwah

menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul: *“Gambaran Adab Dalam Masjid Menurut Komik Real Masjid”* adalah hasil karya pribadi dan sepanjang pengetahuan penyusun tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka sepenuhnya menjadi tanggungjawab penyusun.

Yogyakarta, 12 April 2012



Eka Donna Fitrianty

08210091

HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya ini penulis Persembahkan kepada:

Almarhum Papah Risman Affandi SH.

Semoga Allah Swt mengampuni dosa-dosanya, diterima semua amal ibadahnya dan di tempatkan di tempat yang mulia, amiin...

Mamah Hj. Fathanah dan Papah H. Yonif F.

Dukungan spiritual juga finansialnya, dan atas kesabaran, Ketulusan serta kasih sayang sepanjang masanya,

Semoga Allah mambalas dengan surga...

Teruntuk Adik-adikku tersayang,

De` Lexono Aulia Shidiq dan De` Riyadhhus S.

Yang selalu berproses menjadi apa yang ada

Dalam impiannya,

Semoga Allah selalu melindungi kita semua...

Mas Mushlih Udin, atas do`a dan motivasinya,

Semoga Allah mengabulkan do`a-do`a kita...

Almamaterku Tercinta UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

MOTTO

*“Berlelah-lelahlah, manisnya hidup akan terasa setelah lelah
berjuang. Jangan menyerah, menyerah berarti menunda
masa senang di masa datang”*

“Nasihat Imam Syafi`i”



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Tiada kata yang pantas penulis ucapkan selain *alhamdulillah* *Robbil'alamin*, penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas segala rahmat, hidayah serta inayah-Nya yang mengiringi penulis menyelesaikan skripsi ini. Segala kekurangan dalam skripsi ini semata-mata merupakan kekhilafan dari penulis sendiri. Segala kelebihan dan kesempurnaan dari skripsi ini tidak akan ada tanpa bimbingan dan pertolongan dari-Nya. Lantunan shalawat dan salam akan selalu tumpah limpah kepada baginda Nabi Muhammad SAW, pribadi yang anggun dan telah banyak memberi suri tauladan dalam berdakwah.

Dengan selesainya penyusunan skripsi ini sebagai tugas akhir dalam menempuh jenjang Strata-1 dalam bidang Komunikasi dan Penyiaran Islam pada Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, setidaknya penulis telah memenuhi kewajiban akademik sebagai mahasiswa, selain itu skripsi ini merupakan pemenuhan janji penulis kepada kedua orang tua dan keluarga.

Selanjutnya semoga penelitian yang telah dilakukan dapat memberikan manfaat, khususnya bagi penulis dan umumnya bagi yang membaca skripsi ini. Dalam kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan ribuan terima kasih kepada berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung yang telah memberikan kontribusi bagi penulis dalam penyusunan skripsi ini.

1. Dr. H. Waryono, selaku Dekan Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dra. Hj. Evi Septiani TH, M.Si., selaku Ketua Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

3. Saptoni, M.A. selaku dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu dan tenaga serta pikiran yang sangat berharga dalam penulisan skripsi ini.
4. Prof. Dr. Faisal Ismail, MA. selaku dosen Pembimbing Akademik.
5. Drs. Hamdan Daulay M. Si. selaku penguji I yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan pada penulis.
6. Khadiq S.Ag, M. Hum. Selaku penguji II yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan pada penulis.
7. Drs. Sutirman Eka Ardana yang telah membantu penulis.
8. Bapak dan Ibu dosen serta karyawan Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
9. Almarhum Papah (Risman Affandi SH), yang selalu menyayangi dan mendo`akan penulis hingga akhir hayatnya.
10. Mamah (Hj. Fathanah), dan Papa (H. Yonif F), yang telah mencintai dan mendo`akan setulus hati kepada penulis.
11. Adik penulis yang ganteng-ganteng (De` Lexono Aulia Shidiq) dan (De` Riyadhus Shalihin), senyum kalian adalah kebahagiaanku.
12. Keluarga besar Kakek (H. Kasmita (alm)) dan Nenek (Hj. Masturoh), yang selalu mendo`akan penulis.
13. Keluarga besar Eyang (H. Moh. Zawawi (alm)) dan Eyang (Nyi. Rundah (almh)), Lik Siti, yang selalu mendo`akan penulis.
14. Keluarga besar Ummi (Hj. Siti Farihah) dan Abah (H. Ainur Ridlo (alm)), yang selalu mendo`akan penulis.

15. Pak`dhe (H. Khaerudin) dan bu`dhe (Hj. Latifah), bi (Ulfah), bi (Yiyi), bi (Jup), bi (Een), bi (Wuwun), bi (Puji), mang (Toto), om (Ulum), dan semua bibi-bibi dan om-om penulis, kakak-kakak penulis, ka (Wiwin) dan ka (Titin), serta saudara-saudara penulis yang terus memicu semangat penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
16. Ibu Dra. Nyai Hj. Hindun Mukhtar dan Bapak H. Gufron Abu Hamid serta Ustadz Faizin yang selalu mendo` akan penulis.
17. Mas Mushlih Udin, terimakasih atas do`a, motivasi dan semangatnya pada penulis untuk dapat menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya.
18. My best friend, Sri Rahayu, Mb Wastinah, Mb Uroh, Mb Afni, Veni, Alya, Faiz, Mb May, Nilah, dan kepada teman seperjuangan penulis Widyana NL, Zias, Mayan, Nuril, Istiqori, Mukarromah, Sofwa, Eni, Asti, (atas kritik, saran dan nasehat yang kalian berikan dan menemani penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini).
19. Kawan-kawan se angkatan 2008: Asih, Eka Santi, Lili, I`il, Bolot, Syiva, juang, Farid, Jojo, Nia, Armun, Moko, Slamet, Kamal, Tika, Dias, Ubet, Nifsi, Suprianto, Hanip, Syarif, Vitra, Irma, Anis, Tami, Inne, Ari, Heriadi, Slamet, Zainal, Habib, Ma`ruf, Arwan, Arif, Ocha, Lukman, Samsudin, Beni, Seno, Nely, Denin, Khuriati, Mustakim, Nisa, Ika, Amin, Diyono, Rahma, Rosyid, Mega, Gulo, Endra, Hainun Dian, Jauhar, Adib, Rifki, Jamilah, Helmi, Aufa, Ipunk, Dedi dll yang tidak bisa saya sebutkan semua di sini. Dan angkatan 2007 yang telah memberikan semangat dan motivasi serta bantuan bagi penulis.

Penulis hanya mampu berdo'a semoga segala bantuan dan motivasi yang telah mereka curahkan pada penulis mendapat imbalan pahala dari Allah SWT. Akhirnya, penulis tidak bisa menafikan jika ada kesalahan dan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, dan untuk mengarah keperbaikan maka penulis butuh kritik dan sarannya.

Yogyakarta, 12 April 2012

Penulis,

Eka Donna Fitrianty



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Penyampaian pesan dakwah melalui komik merupakan suatu usaha terobosan tersendiri dalam berdakwah, hal ini harus memerlukan daya kreatif dan inovatif bagi para da'i. Dakwah melalui komik cukup menarik dan efektif, sebab pesan yang disampaikan selain dikemas melalui bahasa verbal juga ditunjang dengan bahasa visual. Dengan dakwah melalui komik, materi dakwah yang disampaikan lebih menyenangkan, menarik dan mudah diterima semua khalayak. Komik *Real Masjid* adalah komik strip religi dan pekerti yang dikarang oleh Tonytrax. Di dalamnya sarat akan kandungan pesan dakwah khususnya tentang budipekerti yang dikemas dalam bentuk lelucon. Komik ini berisi tentang pengetahuan seputar masjid. Penelitian ini akan membahas tentang adab-adab dalam masjid yang direpresentasikan melalui gambar-gambar yang ada di dalam komik *Real Masjid*, judul yang akan diteliti ada 10 judul; *Jum`atan, Terlanjur Ditungguin, Agar Terbiasa, Mendadak Alim, Pakaian, Haid, Hape, Tinggalkan Yang Buruk, Ketiduran, dan Charge*. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana adab dalam masjid yang direpresentasikan melalui gambar pada komik *Real Masjid* berdasarkan Al-Qur`an dan Al-Hadits. Metode penelitian yang digunakan adalah analisis semiotik pemikiran *Charles Sanders Peirce*. Berdasarkan penelitian yang dilakukan, peneliti menyimpulkan bahwa kumpulan gambar adab dalam masjid menurut komik *Real Masjid* yang dianalisis berdasarkan unsur-unsur tanda menurut Peirce didominasi oleh *ikon*. *Ikon* terdapat pada judul *Jum`atan, Terlanjur Ditungguin, Agar Terbiasa, Mendadak Alim, Pakaian, Haid, Hape, Tinggalkan Yang Buruk, Ketiduran dan Charge*. *Indeks: Mendadak Alim, Pakaian, Hape dan Haid. Simbol: Hape dan Ketiduran*.

Penggunaan tanda oleh Tonytrax berdasarkan analisis Peirce *Triangle of Meaning* (Teori Tiga Makna) dapat disimpulkan bahwa: pada judul *Jum`atan*, diinterpretasikan pada gambar dua orang anak yang sedang ngobrol masalah keduniaan di masjid. Judul *Terlanjur Ditungguin*, diinterpretasikan melalui gambar orang yang datang ke masjid hanya untuk numpang tidur di masjid ketika waktu shubuh. Judul *Agar Terbiasa*, diinterpretasikan melalui gambar seseorang yang menegur orang lain yang membawa anak kecil ke masjid. Judul *Mendadak Alim*, diinterpretasikan melalui gambar anak-anak yang sedang berlarian dan bermain di dalam masjid ketika shalat jama`ah berlangsung. Judul *Pakaian*, diinterpretasikan melalui gambar seseorang yang menjadi imam shalat jama`ah di masjid memakai pakaian yang tidak sopan sehingga membuat sang makmum tidak khushy`. Judul *Haid*, diinterpretasikan melalui gambar seorang perempuan yang tidak masuk ke dalam masjid dikarenakan sedang berhalangan (haid). Judul *Hape*, diinterpretasikan melalui gambar hape milik salah seorang jama`ah yang berdering ketika shalat jama`ah berlangsung. Judul *Tinggalkan Yang Buruk*, diinterpretasikan melalui gambar dua orang yang sedang berlari setelah menukarkan sandal bututnya dengan sandal bagus. Judul *Ketiduran*, diinterpretasikan melalui gambar seseorang yang sedang tidur di dalam masjid dengan posisi duduk mendekap lutut keperut dan bersandar ketembok ketika khutbah Jum`at berlangsung. Judul *Charge*, diinterpretasikan melalui gambar seseorang yang sedang mengecash hape di dalam masjid.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTTO.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK.....	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Penegasan Judul.....	1
B. Latar Belakang Masalah.....	3
C. Rumusan Masalah.....	7
D. Tujuan Penelitian	7
E. Manfaat Penelitian	8
F. Kajian Pustaka.....	8
G. Kerangka Teori.....	10
1. Komik Sebagai Sarana Komunikasi.....	10
2. Adab Di Dalam Masjid	12

	H. Metode Penelitian	18
	1. Fokus Penelitian	19
	2. Metode Pengumpulan Data	19
	3. Analisis data	19
	4. Metode Pendekatan	22
	5. Sistematika Pembahasan	23
BAB II	TINJAUAN TENTANG KOMIK	
	A. Gambaran Umum Tentang Komik Real Masjid.....	25
	B. Sejarah Komik Indonesia	28
	C. Anatomi Komik	33
BAB III	ANALISIS GAMBAR ADAB-ADAB DALAM MASJID MENURUT KOMIK REAL MASJID	
	A. Sinopsis Komik Real Masjid	45
	B. Sinopsis Judul-Judul Yang Diteliti Dalam Komik Real Masjid	46
	C. Analisis Semiotik Adab Dalam Masjid Dalam Komik Real Masjid Menurut Charles Sanders Peirce	51
BAB IV	PENUTUP	
	A. Kesimpulan.....	85
	B. Saran-Saran	90
	C. Penutup.....	91
	DAFTAR PUSTAKA	92
	LAMPIRAN-LAMPIAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	<i>Triangle of Meaning</i> pada gambar yang berjudul <i>Jum`atan</i>	53
Tabel 3.2	<i>Triangle of Meaning</i> pada gambar yang berjudul <i>Terlanjur Ditungguin</i>	56
Tabel 3.3	<i>Triangle of Meaning</i> pada gambar yang berjudul <i>Agar Terbiasa</i>	59
Tabel 3.4	<i>Triangle of Meaning</i> pada gambar yang berjudul <i>Mendadak Alim</i>	62
Tabel 3.5	<i>Triangle of Meaning</i> pada gambar yang berjudul <i>Pakaian</i>	65
Tabel 3.6	<i>Triangle of Meaning</i> pada gambar yang berjudul <i>Haid</i>	69
Tabel 3.7	<i>Triangle of Meaning</i> pada gambar yang berjudul <i>Hape</i>	73
Tabel 3.8	<i>Triangle of Meaning</i> pada gambar yang berjudul <i>Tinggalkan Yang Buruk</i>	76
Tabel 3.9	<i>Triangle of Meaning</i> pada gambar yang berjudul <i>Ketiduran</i>	79
Tabel 3.10	<i>Triangle of Meaning</i> pada gambar yang berjudul <i>Charge</i>	81
Tabel 3.11	Kesimpulan Unsur-Unsur Tanda Menurut Peirce	82

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Gambar Relief Candi Borobudur.....	29
Gambar 2.2	Gambar Pergelaran Wayang Beber	32
Gambar 2.3	Contoh Panel Wayang Beber.....	32
Gambar 2.4	Contoh Panel	36
Gambar 2.5	Contoh Parit.....	37
Gambar 2.6	Contoh Balon Kata	38
Gambar 2.7	Contoh Bunyi Huruf.....	38
Gambar 2.8	Contoh Splash Halaman	40
Gambar 2.9	Contoh Splash Panel.....	40
Gambar 2.10	Contoh Splash Ganda	41
Gambar 2.11	Contoh Garis Gerak	42
Gambar 2.12	Contoh Symbolia.....	43
Gambar 2.13	Contoh Kop Komik	44
Gambar 3.1	Gambar yang berjudul <i>Jum`atan</i>	51
Gambar 3.2	Gambar yang berjudul <i>Terlanjur Ditungguin</i>	54
Gambar 3.3	Gambar yang berjudul <i>Agar Terbiasa</i>	57
Gambar 3.4	Gambar yang berjudul <i>Mendadak Alim</i>	60
Gambar 3.5	Gambar yang berjudul <i>Pakaian</i>	63
Gambar 3.6	Gambar yang berjudul <i>Haid</i>	66
Gambar 3.7	Gambar yang berjudul <i>Hape</i>	70
Gambar 3.8	Gambar yang berjudul <i>Tinggalkan Yang Buruk</i>	74
Gambar 3.9	Gambar yang berjudul <i>Ketiduran</i>	77

Gambar 3.10	Gambar yang berjudul <i>Charge</i>	80
Gambar 3.11	Gambar <i>Triangle of Meaning</i> dalam komik <i>Real Masjid</i>	84

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Bukti Seminar Proposal
Lampiran 2	Surat Permohonan Judul dan Pembimbing Penulisan Skripsi
Lampiran 3	Kartu Bimbingan Skripsi
Lampiran 4	Daftar Riwayat Hidup
Lampiran 5	Sertifikat KKN (Kuliah Kerja Nyata)
Lampiran 6	Sertifikat Praktikum Media
Lampiran 7	Sertifikat ICT (Information and Communication Technology)
Lampiran 8	Sertifikat TOEFL & TOAFL

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Skripsi ini berjudul “*Gambaran Adab Dalam Masjid Menurut Komik Real Masjid*“. Untuk menghindari kesalahpahaman dan kekeliruan pengertian, serta memudahkan pembaca dalam memahami skripsi ini, maka penulis akan menjelaskan beberapa istilah yang dipergunakan dalam skripsi ini.

1. Adab dalam Masjid

Adab menurut arti bahasa adalah kesopanan, kebaikan, budi pekerti.¹ Dalam penelitian ini penulis mengartikan adab dalam masjid merupakan tata cara yang baik atau etika yang baik ketika berada dalam masjid untuk melaksanakan suatu ibadah. Adab atau etika tersebut meliputi pengetahuan seputar masjid, misalnya: kurangnya pengetahuan adab dalam masjid, mulai dari berpakaian ketika shalat, adab berbicara, adab anak-anak di dalam masjid, larangan ribut di dalam masjid, dan beberapa perbuatan tercela lainnya dalam masjid.

¹Suharso dan Ana Retnoningsih, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Semarang: CV. Widya Karya, 2005), hlm. 14.

2. Komik *Real Masjid*

Kata “komik” seperti pemakaian *comics* dalam bahasa Inggris bisa berarti buku komik. Namun dapat pula berarti cerita bergambar secara keseluruhan. Komik adalah cerita bergambar (di majalah, surat kabar atau berbentuk buku) yang umumnya mudah dicerna dan lucu.² Komik merupakan cerita bergambar serial sebagai perpaduan karya seni rupa atau seni gambar dan seni sastra. Komik berbentuk rangkaian gambar, masing-masing dalam kotak, yang keseluruhannya merupakan rentetan satu cerita. Gambar-gambar itu pada umumnya dilengkapi balon-balon ucapan dan ada kalanya masih disertai narasi sebagai penjelasan.³

Komik *Real Masjid* adalah komik strip religi dan pekerti yang dikarang oleh Tonytrax. Di dalamnya sarat akan kandungan pesan dakwah khususnya tentang budipekerti yang dikemas dalam bentuk lelucon. Komik ini berisi tentang pengetahuan seputar masjid, seperti: pengetahuan tentang adab dalam masjid, susahnya merapatkan shaf, menjadi makmum masbuq, rukun shalat Jum`at, pakaian ketika shalat, adab berdo`a, adab berbicara, adab anak-anak di dalam masjid, larangan ribut di dalam masjid, masalah

²Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1990), hlm. 452.

³Atma Kusumah, *Ensiklopedi Nasional Indonesia*, jilid ke-9, (Jakarta: Cipta Adi Pustaka, 1990), hlm. 54-57.

bacaan surat Al-Fatihah dan beberapa perbuatan tercela lainnya dalam masjid.

Berdasarkan batasan-batasan pengertian di atas, penelitian ini akan membahas tentang gambar-gambar adab dalam masjid yang direpresentasikan melalui gambar-gambar yang ada di dalam komik *Real Masjid* berdasarkan al-Qur`an dan al-Hadits, adab tersebut berupa; berpakaian ketika shalat, adab berbicara, adab anak-anak di dalam masjid, larangan ribut di dalam masjid, yang direpresentasikan melalui komik *Real Masjid* dalam bentuk gambar.

B. Latar Belakang Masalah

Islam adalah agama dakwah. Dakwah diperlukan untuk mendorong kemajuan umatnya dan mengembangkan Islam itu sendiri. Syekh Mustafa Al-Ghalayani dalam *Al Islam Rahul Madaniyah*, yang menyatakan bahwa: Dakwah adalah merupakan kehidupan agama. Tidak akan berdiri agama kecuali dengan mendakwahnya, dengan menyebarkan keutamaan-keutamaannya dan menyiarkan aqidahnya.⁴

⁴Nasrudin Harahap dan Muhammad Hafiun, *Dakwah Pembangunan dalam Perspektif Sosial-Ekonomi*, (Yogyakarta: DPP Golongan Karya TK. I Propinsi DIY, 1992), hlm. 128.

Dalam Al-Qur`an di jelaskan pada QS An-Nahl: 125,

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ ۗ وَجَدِّلْهُمْ بِأَتْيَىٰ هِيَ أَحْسَنُ ۚ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ
أَعْلَمُ بِمَن ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ﴿١٢٥﴾

Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dia-lah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari Jalan-Nya dan Dia-lah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk. (QS 16:125)⁵.

Ayat tersebut dijelaskan dalam tafsir Jalalain, bahwa (Serulah) manusia, hai Muhammad (kepada jalan Rabbmu) yakni agama-Nya (dengan hikmah) dengan al Qur`an (dan pelajaran yang baik) pelajaran yang baik atau nasihat yang lembut (dan bantahlah mereka dengan cara) bantahan (yang baik) seperti menyeru mereka untuk menyembah Allah dengan menampilkan kepada mereka tanda-tanda kebesaran-Nya atau dengan hujah-hujah yang jelas. (Sesungguhnya Rabbmu Dialah yang lebih mengetahui) Maha Mengetahui (tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk) maka Dia membalas mereka.

Dakwah bagi manusia harus selalu dilakukan dan ditingkatkan karena manusia selain sebagai *homo sapiens* (makhluk berfikir) juga sebagai *homo religius* (makhluk beragama) sehingga dakwah mutlak diperlukan dalam kehidupannya, apalagi manusia tidaklah sepenuhnya makhluk yang sempurna. Manusia dapat lupa dan berbuat kekhilafan, maka dakwah yang

⁵Departemen Agama, *Al-Qur`an dan Terjemahnya*, (Semarang: CV As-Syifa, 1999), hlm. 421.

memuat pesan ajaran dan nilai-nilai Islam berfungsi untuk mengingatkan dan membimbing manusia menuju jalan kebenaran. Dengan adanya dakwah diharapkan manusia dalam sepanjang hidup dan kehidupannya selalu terjadi proses Islam dan Ihsan, peningkatan ketetapan bertindak, lalu menghasilkan kebagusan serta kemanfaatan hidup.⁶

Namun di masa sekarang ini, tantangan dakwah di era pesatnya arus informasi dan teknologi komunikasi semakin besar dan kuat. Kemajuan teknologi dan pesatnya arus informasi di sisi lain untuk mempermudah aktivitas manusia dan mensejahterakan manusia, tetapi di sisi lain membawa dampak negatif. Kondisi ini membuat kebutuhan dakwah disetiap kalangan mengalami perubahan, begitu juga dengan permasalahan yang melingkupinya. Seperti pemenuhan kebutuhan dakwah untuk anak-anak yang memerlukan penanganan dan cara tersendiri. Sebab seperti yang kita ketahui saat ini anak-anak (terutama di daerah perkotaan) dengan mudahnya mengakses segala informasi dan sesuai bagi mereka, di antaranya melalui: media televisi, radio, buku (pelajaran, cerita, komik), majalah, tabloid, video, VCD bahkan sampai internet.

Untuk menghadapi kondisi tersebut maka dakwah yang dilakukan dapat menggunakan media-media dakwah yang telah ada dan perlu didukung daya kreatif dan inovatif, sehingga pesan-pesan dakwah yang disampaikan mudah diterima oleh masyarakat khususnya anak-anak. Di

⁶Amrullah Ahmad, *Dakwah Islam dan Transformasi Sosial-Budaya: Dakwah Islam Praktis dalam Masa Pembangunan Suatu Pendekatan Sosiologis*, (Yogyakarta: PLP2M, 1985), hlm. 13.

antaranya dakwah melalui media komik, seperti yang ditulis oleh Tonytrax dengan yang mengilustrasikan Galang Tirta Kusuma, seorang pekomik Indonesia yang dikenal melalui gaya yonkoma-nya, dikemas dalam komik *Real Masjid* (komik strip religi dan pekerti).

Komik ini menyajikan cerita-cerita dalam bentuk strip, bersifat lepasan namun mengalir. Tema Islami yang dipilih Tonytrax tidak lantas membuat komik ini menjadi berat, justru sebaliknya, komik ini disajikan dengan sederhana, mudah dipahami, dimengerti, lucu, dan juga tidak terkesan menggurui. Meski komik ini terasa ringan, namun pesan-pesan dakwah di dalamnya dapat menyadarkan ummat muslim, sehingga dapat meningkatkan mutu ke-Islamannya bagi ummat yang membacanya.

Komik *Real Masjid* menjelaskan tentang pengetahuan seputar masjid, seperti: pengetahuan tentang adab dalam masjid, susahnya merapatkan shaf, menjadi makmum masbuq, rukun shalat Jum`at, pakaian ketika shalat, adab berdo`a, adab berbicara, adab anak-anak di dalam masjid, larangan ribut di dalam masjid, masalah bacaan surat Al-Fatihah dan beberapa perbuatan tercela lainnya dalam masjid.

Dalam penelitian ini akan membahas tentang adab-adab dalam masjid yang direpresentasikan melalui gambar-gambar yang ada di dalam komik *Real Masjid* berdasarkan al-Qur`an dan al-Hadits, adab tersebut berupa; berpakaian ketika shalat, adab berbicara, adab anak-anak di dalam masjid, larangan ribut di dalam masjid.

Penulis tertarik untuk meneliti tentang adab-adab dalam masjid yang direpresentasikan melalui gambar pada komik *Real Masjid* ini, karena di zaman sekarang ini banyak orang yang belum paham bahkan belum mengetahui tentang adab dalam masjid. Banyak orang yang telah menyalahgunakan fungsi masjid, misalnya; masjid digunakan hanya untuk numpang tidur, tempat untuk berbicara masalah keduniaan, bermain hape di dalam masjid, bahkan sampai menggunakan fasilitas masjid untuk kepentingan pribadi, seperti; mengecash hape. Gambar-gambar yang direpresentasikan pada komik ini lucu dan menarik, sehingga tidak terkesan menggurui bagi pembacanya. Komik ini juga menyajikan cerita-cerita yang bersifat lepasan namun mengalir. Tema Islami yang ada di dalamnya tidak lantas membuat komik ini menjadi berat, justru sebaliknya, komik ini disajikan dengan sederhana, mudah dimengerti dan dipahami.

C. Rumusan Masalah

Bagaimana adab dalam masjid direpresentasikan melalui gambar pada komik *Real Masjid*?

D. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui adab dalam masjid yang direpresentasikan melalui gambar pada komik *Real masjid*.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Praktis

- a) Untuk dapat dijadikan pertimbangan dengan menggunakan adab dalam masjid pada komik Islam, sebagai salah satu upaya alternatif untuk mengefektifkan penyampaian pesan dakwah Islam melalui humor pada komik.
- b) Hasil penelitian ini diharapkan berguna sebagai media koreksi dan evaluasi, agar untuk masa yang akan datang, dakwah di masjid lebih mengena dan tepat sasaran.
- c) Berguna untuk perbandingan bahan acuan menyusun materi dakwah di masjid, agar lebih mudah dipahami oleh jama`ah.

2. Manfaat Teoritis

- a) Untuk memberikan sumbangan pemikiran tertulis kepada fakultas Dakwah, khususnya pada jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam.
- b) Sebagai upaya untuk mengembangkan khazanah ilmu keislaman terutama di bidang ilmu dakwah.

F. Kajian Pustaka

Kajian Pustaka merupakan salah satu bentuk kajian yang dilakukan oleh penulis guna mendapatkan referensi dan acuan mengadakan penelitian. Selain itu Kajian Pustaka juga memberikan gambaran tentang perbedaan penelitian yang dilakukan oleh orang lain, sehingga jelas letak perbedaan

antara penelitian yang dilakukan dengan penelitian sebelumnya yang pernah ada.

Pertama, penelitian dilakukan oleh Vivid Dyah Utami, "*Humor Dalam Dakwah Islam, Analisis Terhadap Komik Humor Qamaruzzaman Karangan Eka Wardana*". Penelitian ini membahas tentang dakwah Islam melalui humor pada Komik Humor Qamaruzzaman yang dikarang oleh Eka Wardhana.⁷ Fokus penelitian ini adalah penyampaian pesan dakwah Islam yang dilakukan melalui komik Humor Qamaruzzaman karangan Eka Wardhana. Humor yang dimaksud dalam penelitian ini ialah humor agama, yang isinya berkaitan dengan masalah-masalah agama, mulai dari masalah keyakinan (kepercayaan) sampai pada masalah peribadatan (ubudiah). Sedangkan fokus penelitian yang dilakukan oleh penulis hampir sama dengan yang dilakukan oleh skripsi saudara Vivid Dyah Utami. Disini letak perbedaannya adalah subyek dan obyek penelitian.

Kedua, bukunya Supriyanto Abdullah, *Peran dan Fungsi Masjid*. Buku ini membahas tentang peranan dan fungsi-fungsi masjid. Supriyanto Abdullah menjelaskan bahwa ada satu hal yang perlu dicatat, fungsi dan peranan masjid akan dapat dirasakan oleh masyarakat manakala umat Islam, terkhusus orang-orang yang selalu menjalankan shalat, mampu menstransformasikan nilai-nilai dalam ibadah tersebut ke dalam kehidupan

⁷ Vivid Dyah Utami, *Humor Dalam Dakwah Islam, Analisis Terhadap Komik Humor Qamaruzzaman Karangan Eka Wardana*, skripsi, (Yogyakarta: Komunikasi dan Penyiaran Islam, 2004), hlm. ii.

sosial, dan bisa mentransmisikan substansi ajarannya.⁸ Disini letak perbedaannya adalah media rujukan yang digunakan serta obyek penelitian.

G. Kerangka Teori

1. Komik Sebagai Sarana Komunikasi

Proses Komunikasi adalah suatu proses naluriyah yang terjadi dan dialami oleh siapapun. Dari perspektif agama dalam al-Qur`an surat Ar-Rahman ayat 1-4;

الرَّحْمَنُ ۝ عَلَّمَ الْقُرْآنَ ۝ خَلَقَ الْإِنْسَانَ ۝ عَلَّمَهُ الْبَيَانَ ۝

“(Tuhan) Yang Maha Pemurah, Yang telah mengajarkan al-Qur`an. Dia menciptakan manusia. Mengajarkan pandai berbicara” (QS 55:1-4).⁹

Sesuai dengan terjemahan ayat al Qur`an di atas, maka dapat diketahui bahwa Tuhan (Allah Swt)-lah yang telah mengajari bagaimana berkomunikasi, dengan menggunakan akal dan kemampuan berbahasa yang dianugerahkan-Nya kepada seluruh makhluk-Nya.

Pengertian komunikasi yang berkaitan dengan penelitian ini merupakan komunikasi sebagai tindakan satu arah, yaitu komunikasi yang mengisyaratkan penyampaian pesan searah dari seseorang (kelompok orang) ke lainnya, baik secara langsung (tatap muka), maupun melalui media (cetak

⁸Supriyanto Abdullah, *Peran dan Fungsi Masjid*, (Yogyakarta: Penerbit Cahaya Hikmah, 2003), hlm. Xi.

⁹Departemen Agama, *Al-Qur`an dan Terjemahnya*, (Yogyakarta: PT. Dana Bhakti Wakaf, 1995), hlm. 885.

dan elektronik). Menurut *Harold Lasswell*, (cara yang baik untuk menggambarkan komunikasi adalah menjawab pertanyaan berikut) Who says What in Which Channel to Whom with What Effect? Atau Siapa mengatakan Apa dengan Saluran apa Kepada siapa dengan Pengaruh bagaimana?

Komik adalah cerita bergambar (di majalah, surat kabar atau berbentuk buku) yang umumnya mudah dicerna dan lucu.¹⁰ Komik merupakan cerita bergambar serial sebagai perpaduan karya seni rupa atau seni gambar dan seni sastra. Komik berbentuk rangkaian gambar, masing-masing dalam kotak, yang keseluruhannya merupakan rentetan satu cerita. Gambar-gambar itu pada umumnya dilengkapi balon-balon ucapan dan ada kalanya masih disertai narasi sebagai penjelasan.¹¹

Komik sebagai sarana komunikasi, mampu menyampaikan isi pesan yang mengandung unsur moral. Moral secara umum membahas tentang ajaran baik-buruk (akhlak, budi pekerti, dan susila). Moral merupakan suatu saran tertentu yang sengaja diberikan oleh pengarang, berhubungan dengan ajaran moral tertentu yang bersifat praktis, yang dapat diambil (serta ditafsirkan) oleh pembaca melalui cerita, sikap dan tingkah laku para tokohnya.¹²

¹⁰ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1990), hlm. 452.

¹¹ Atma Kusumah, *Ensiklopedi Nasional Indonesia*, jilid ke-9, (Jakarta: Cipta Adi Pustaka, 1990), hlm. 54-57.

¹² Burhan Nurgiyantoro, *Teori Pengkajian Fiksi*, cet ke-5, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2002), hlm. 3-4.

Metode komunikasi atau metode penyampaian suatu pesan dalam komik dapat disampaikan dengan dua bentuk:¹³

- 1) Bentuk penyampaian langsung: pengarang mendeskripsikan perwatakan tokoh-tokoh cerita yang bersifat “memberi tahu” atau memudahkan pembaca memahaminya, demikian juga dengan pesan moral yang akan disampaikan, sehingga pesan dapat dipahami oleh pembaca (komunikatif). Tetapi dalam hal ini pengarang terkesan menggurui pembaca.
- 2) Bentuk penyampaian tidak langsung: pesan yang disampaikan tersirat dalam cerita, tidak ditampakkan secara vulgar, tetapi pembaca aktif untuk menafsirkan pesan tersebut. Kekurangannya, pembaca tidak selalu tepat mengerti pesan apa yang disampaikan oleh pengarang dalam cerita.

Melalui komik, pesan yang disampaikan tidak saja dikemas dalam bentuk bahasa verbal tetapi juga melalui bahasa visual/gambar, agar terkesan lebih menarik, santai dan tidak menggurui.

2. Adab Di Dalam Masjid

Adab dalam Masjid ialah kesopanan, tingkah laku yang pantas, tingkah laku yang baik, kehalusan budi dan tata susila ketika seseorang berada dalam masjid untuk melaksanakan suatu ibadah maupun muamalah.

¹³*Ibid.*, hlm. 335-339.

Karena itu ulama menggariskan adab-adab tertentu dalam melakukan kegiatan sesuai dengan tuntunan al-Qur`an dan al-Hadits.

Hamba yang shalih akan menjadikan rumah Allah (Masjid) sebagai tempat untuk beribadah kepada-Nya. Namun, di masjid terdapat berbagai adab, hukum, dan syarat yang harus dijaga. Di antara adab-adab tersebut adalah sebagai berikut:¹⁴

1) Membangun masjid merupakan amal shalih

Di antara bentuk amal shalih yang bisa dilakukan oleh hamba yang shalih adalah membangun atau mendirikan masjid demi mengharap pahala dari Allah Swt. Bukannya dengan tujuan pamer dan menonjolkan diri, seperti yang dilakukan oleh sebagian orang.

2) Membersihkan masjid

Membersihkan masjid dari kotoran, sampah, atau sesuatu yang bisa mengganggu jama`ah, merupakan amal kebajikan yang semestinya dilakukan oleh setiap hamba yang shalih.

3) Tidak meludah di dalam masjid

Barangsiapa berpegang kepada adab Islam, maka janganlah dia meludah di dalam masjid, atau meludah ke arah kiblat, sehingga masjid dan kiblat itu seakan tidak punya kehormatan atau kesucian. Kiblat itu mempunyai keagungan yang besar. Diriwayatkan dari Anas ra., bahwa: Rasulullah Saw bersabda, yang artinya:”Meludah di dalam

¹⁴Muhammad Khalis Mu`tashim, *Jangan Lupa Wahai Muslimin, Laa Tansa Ya...Muslimin*, (Jakarta: ALIFBATA, 2007), hlm. 136-143.

masjid merupakan kesalahan (dosa), sedangkan kafaratnya adalah menimbunnya.” (H.R Al-Bukhari, Muslim, Abu Dawud, At-Tarmidzi dan An-Nasa`i).

4) Tidak duduk di masjid ketika junub

Diriwayatkan dari `Aisyah, bahwa dia berkata, “Rasulullah Saw telah melarang seseorang untuk duduk di dalam masjid ketika sedang junub.” (H.R Ibnu Majah, Abu Dawud, dan Ad-Darimi). Hal ini adalah demi mengagungkan kesucian masjid.

Allah swt berfirman, “.....(*Jangan pula menghampiri masjid) sedang kamu dalam keadaan junub, terkecuali sekedar berlalu saja, hingga kamu mandi.*” (QS 4:43).

5) Tidak berjual beli di masjid

Diriwayatkan dari Abu Hurairah, bahwa Rasulullah Saw bersabda;

Jika kalian melihat orang yang menjual atau membeli di masjid, maka ucapkanlah, `Semoga Allah tidak menjadikan perdaganganmu membawa untung.`Dan jika engkau melihat seseorang yang mencari barang yang hilang, ucapkanlah, `Semoga Allah tidak mengembalikan barangmu itu. (H.R At-Tirmidzi).

6) Tidak mencari barang yang hilang (dengan mengumumkannya) di masjid

Diriwayatkan dari Abu Hurairah, bahwa dia mendengar Rasulullah Saw bersabda:

Barangsiapa mendengar seseorang mencari barangnya yang hilang (dengan menanyakan atau mengumumkannya) di dalam masjid maka hendaklah dia mengucapkan, `Semoga Allah tidak mengembalikannya kepadamu!` Sebab, masjid itu tidak didirikan untuk ini. (H.R Muslim, Abu Dawud, Ibnu Majah).

- 7) Tidak menyuruh orang berdiri, lalu dia duduk di situ

Bukan merupakan bagian dari adab Islam jika seseorang menyuruh orang lain agar berdiri dari tempat duduknya, kemudian dia duduk di situ. Rasulullah Saw telah melarang perbuatan seperti ini.

Diriwayatkan dari Nafi`, bahwa dia berkata, “Aku pernah mendengar Ibnu Umar berkata `Rasulullah melarang seseorang untuk menyuruh orang lain agar berdiri dari tempat duduknya, lantas dia duduk menggantikannya.` ditanyakanlah kepada Nafi`, `Apakah ini berlaku dalam shalat Jum`at?’ Dia menjawab, `Baik dalam shalat Jum`at maupun dalam kesempatan yang lainnya. (Mutafaq `alaih).

- 8) Menghargai keutamaan berjalan ke masjid

Nabi Saw bersabda, “*Sesungguhnya orang yang paling banyak pahalanya dalam shalat adalah orang yang paling jauh jarak jalannya dari masjid, dan yang lebih jauh lagi. Orang yang menunggu shalat sehingga dia mengerjakannya bersama imam, lebih besar pahalanya daripada orang yang mengerjakan shalat sendiri, kemudian tidur.*” (H.R Al-Bukhori dan Muslim dari Abu Musa ra).

- 9) Mencintai masjid dan selalu mengikatkan hati kepada Masjid

Setiap Muslim tentu harus mencintai masjid, serta mengikatkan hati kepadanya, yang merupakan pusat dari amalan dzikir dan segala amal kebaikan lainnya. Dia akan selalu berupaya dekat dengan rumah ketaatan, pondasi takwa, serta tempat turunnya rahmat Allah Swt.

Diriwayatkan dari Abu Hurairah bahwa Nabi Saw bersabda, “*Bagian dari bumi yang paling dicintai oleh Allah swt adalah masjid-masjidnya, sedangkan bagian bumi yang paling dibenci oleh Allah adalah pasar-pasarnya.*” (H.R Muslim).

- 10) Makruh berbicara secara berlebihan dan berbicara tentang keduniaan di masjid

Diriwayatkan dari Ibnu `Abbas secara *marfu`*, “Di akhir zaman nanti, akan ada suatu kaum yang menjadikan masjid mereka sebagai tempat mengobrol, di mana Allah tidak punya keperluan sama sekali di dalamnya.” (H.R Ibnu Hibban).

- 11) Tidak boleh bertengkar (bantah-bantahan) di masjid

Diriwayatkan dari As-Sa`ib bin Yazid Ash-Shahabi, bahwa dia berkata, “Aku pernah berada di dalam masjid, lalu ada seseorang yang melemparku dengan kerikil. Setelah aku lihat, ternyata orang itu adalah Umar bin Al-Khattab. Beliau Rasulullah saw kemudian berkata, `Pergilah dan bawa kedua orang itu kepadaku!` Akhirnya aku bawa kedua orang yang dimaksud itu ke hadapan beliau. Beliau Saw, bertanya kepada keduanya, `Dari mana asal kalian berdua?` Keduanya menjawab, `Kami dari Thaif.` Umar berkata, `Seandainya kamu berdua bukan berasal dari Thaif, tentu akan aku buat kalian berdua kesakitan. Sebab, kalian berdua telah mengangkat suara keras-keras (gaduh) di masjid Rasulullah Saw!.`” (H.R Al-Bukhari).

- 12) Dianjurkan mengerjakan shalat dua rakaat saat masuk masjid

Dasarnya hadits *muttafaq `alaih* yang berasal dari Abu Qatadah ra, bahwa Rasulullah Saw bersabda: “*Jika salah seorang di antara*

kalian masuk ke dalam masjid, maka janganlah dia duduk, sehingga dia mengerjakan shalat dua rakaat.”

13) Tidak meninggikan suara di masjid

Dasarnya adalah hadits yang diriwayatkan oleh Al-Bukhari da`i lainnya dari Watsilah bin Al-Ashqa`, bahwa Nabi Saw melarang suara keras di dalam masjid.

14) Tidak duduk melingkar di masjid pada hari jum`at sebelum shalat

Dengan demikian, masing-masing bisa menyiapkan diri untuk mengerjakan shalat, dan masing-masing orang bisa mengambil tempatnya di dalam masjid tanpa perlu mengeraskan suara, dan tanpa mengganggu jamaah yang ada.

Abu Dawud dan At-Tirmidzi meriwayatkan dari Amru bin Syu`aib dari kakeknya, bahwa dia berkata, “Rasulullah Saw melarang saling membacakan syair di dalam masjid, melarang transaksi jual beli di dalamnya, dan melarang membuat lingkaran (duduk melingkar; berhalaqah) pada hari jum`at di dalam masjid sebelum ditunaikannya shalat.

15) Tidak keluar dari masjid ketika i`tikaf

Hamba yang shalih tidak akan keluar dari masjid jika dia sudah meniatkan diri untuk melakukan *i`tikaf*, kecuali jika hal itu harus dia lakukan, dan kecuali dia membuat persyaratan. Dasarnya adalah hadits

yang diriwayatkan oleh Abu Dawud dari Aisyah ra, bahwa dia berkata, “Sunnahnya bagi orang yang melakukan *i`tikaf* adalah tidak keluar (dari masjid), kecuali untuk sesuatu yang memang harus keluar dari darinya.” `Aisyah juga berkata, “Ketika melakukan *i`tikaf*, Rasulullah Saw mendekati kepalanya kepadaku, sehingga aku bisa menyisir rambut kepala Beliau, namun Beliau tidak masuk ke dalam rumah (tetap di masjid).”

16) Memuliakan masjid dalam Al-Qur`an

Bertasbihlah kepada Allah di masjid-masjid yang telah diperintahkan untuk dimuliakan dan disebut nama-Nya di dalamnya pada waktu pagi dan petang (36). Orang-orang yang tidak dilalaikan oleh perniagaan, dan tidak (pula) oleh jual beli, atau aktivitas apapun dan mengingat Allah, dan (dari) mendirikan shalat, membayarkan zakat, mereka takut kepada suatu hari yang (di hari itu) hati dan penglihatan menjadi guncang. (QS 24:36-37).¹⁵

H. Metode Penelitian

Kebenaran data penelitian ini, mempunyai arti bahwa peneliti harus memakai referensi yang sama terhadap data yang sama pula. Titik berat pada analisis ini terdapat pada bentuk gambar-gambar yang ada pada komik Real Masjid tentang adab-adab dalam masjid.

¹⁵ Departemen Agama, *Al-Qur`an dan Terjemahnya*, hlm. 550.

1. Fokus Penelitian

Dalam penelitian ini, yang menjadi fokus penelitiannya adalah gambar-gambar yang ada di dalam komik Real Masjid mengenai adab-adab dalam masjid berdasarkan al-Qur`an dan al-Hadits. Penulis mengambil 10 judul yang akan diteliti pada penelitian ini. Judul-judul tersebut adalah Jum`atan, Terlanjur ditungguin, Agar terbiasa, Mendadak alim, Pakaian, Haid, Hape, Tinggalkan yang buruk, Ketiduran dan Charge.

2. Metode Pengumpulan Data

Teknik yang dipakai dalam pengumpulan data-data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah dokumentasi, suatu teknik di mana data diperoleh dari dokumen-dokumen yang ada pada benda-benda tertulis, seperti buku-buku, notulensi, makalah, buletin-buletin, catatan-catatan dan sebagainya.¹⁶

3. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini, menggunakan analisis semiotik. Semiotika komunikasi menekankan pada teori tanda yang salah satunya mengasumsikan adanya 6 faktor dalam komunikasi. Yaitu: Pengirim, penerima kode (sistem tanda), pesan, saluran komunikasi, dan acuan (hal yang dibicarakan). Dalam hal ini, yang

¹⁶ Sudarsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, cet. ke-9, (Jakarta: Reika Cipta, 1993), hlm. 135.

menjadi fokus penelitian ialah gambar-gambar yang terdapat dalam komik Real Masjid mengenai adab-adab dalam masjid; Jum`atan, Terlanjur ditungguin, Agar terbiasa, Mendadak alim, Pakaian, Haid, Hape, Tinggalkan yang buruk, Ketiduran dan Charge.

Penelitian ini menggunakan analisis semiotik model Charles Sanders Peirce. Peirce menandakan bahwa tanda-tanda berkaitan dengan objek-objek yang menyerupainya, keberadaannya memiliki hubungan sebab-akibat dengan tanda-tanda, dan karena ikatan konvensional dengan tanda-tanda tersebut. Ia menggunakan istilah *ikon* untuk kesamaannya, *indeks* untuk hubungan sebab-akibat, dan *simbol* untuk asosiasi konvensional.¹⁷

Tujuan analisis semiotik, ialah berupaya untuk menemukan makna tanda termasuk hal-hal yang tersembunyi di balik sebuah tanda (teks, iklan, berita). Karena sistem tanda sifatnya amat kontekstual dan bergantung pada pengguna tanda tersebut. Pemikiran pengguna tanda merupakan hasil pengaruh dari berbagai konstruksi sosial di mana pengguna tanda tersebut berada. Misalnya, kita dapat menanyakan: “*mengapa iklan mobil menampilkan model cewek yang duduk di atas mobil?; apa makna sosial lirik lagu*” dan sebagainya.¹⁸

¹⁷Alex Sobur, *Semiotika Komunikasi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 34.

¹⁸*Ibid.*, hlm. 264.

Unsur-unsur tanda menurut Peirce, sebagai berikut:

Tanda	Unsur-unsur Tanda		
	Ikon	Indeks	Simbol
Ditandai dengan:	Persamaan (kesamaan)	Hubungan sebab-akibat	Konvensi
Contoh:	Gambar-gambar Patung-patung Tokoh besar Foto Reagan	Asap/api Gejala/penyakit Bercak merah/campak	Kata-kata isyarat
Proses	Dapat dilihat	Dapat diperkirakan	Harus dipelajari

Sumber: Arthur Asa Berger, 2000, *Tanda-tanda dalam Kebudayaan Kontemporer*, Yogyakarta: PT Tiara Wacana, hlm. 14.

Semiotika berangkat dari tiga elemen utama, yang disebut Peirce teori segitiga makna atau *triangle meaning*.¹⁹

a) Tanda

Adalah sesuatu yang berbentuk fisik yang dapat ditangkap oleh panca indera manusia dan merupakan sesuatu yang merujuk (merepresentasikan) hal lain dari luar tanda itu sendiri. Acuan tanda ini disebut objek.

b) Acuan Tanda (Objek)

Adalah konteks sosial yang menjadi referensi dari tanda atau sesuatu yang dirujuk tanda.

¹⁹Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, (Jakarta: Prenada Media, 2006), hlm. 265.

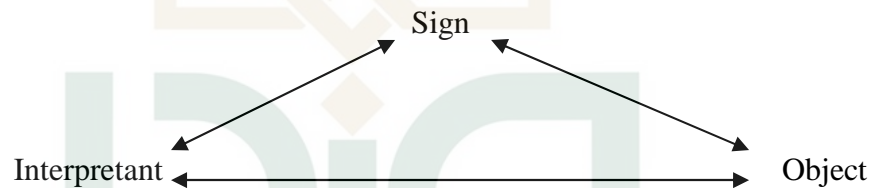
c) Pengguna Tanda (Interpretant)

Konsep pemikiran dari orang yang menggunakan tanda dan menurunkannya ke suatu makna tertentu atau makna yang ada dalam benak seseorang tentang objek yang dirujuk sebuah tanda.

Yang dikupas teori segitiga, adalah persoalan bagaimana makna muncul dari sebuah tanda ketika tanda itu digunakan orang pada waktu berkomunikasi.

Elemen Makna Peirce

Hubungan Tanda, Objek dan Interpretan (*Triangle of Meaning*)



Sumber: John Fiske, *Introduction to Communication Studies*, 1990, hlm. 42.

4. Metode Pendekatan

Penelitian ini menggunakan pendekatan normatif, pendekatan yang khusus menelaah sistem tanda yang dibuat oleh manusia yang berwujud norma-norma. Terutama untuk mengkaji tentang norma-norma agama mengenai gambar-gambar adab dalam masjid yang direpresentasikan pada komik Real Masjid berdasarkan al-Qur`an dan al-Hadits.

I. Sistematika Pembahasan

Skripsi yang baik diantaranya harus disusun secara sistematis sehingga memudahkan dalam memahami isi skripsi tersebut. Adapun sistematika pembahasan pada skripsi ini diawali dengan halaman judul, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, dan daftar isi. Selanjutnya diikuti oleh empat bab dimana setiap bab terdapat beberapa sub bab.

Bab pertama berisi penegasan judul, latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian pustaka, kerangka teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan. Bab ini merupakan rujukan dasar untuk penelitian dan penulisan bab-bab selanjutnya.

Bab kedua akan membahas komik secara lebih mendalam, yang terdiri dari tiga sub bab, yaitu: Pertama, menjelaskan tentang gambaran umum komik *Real Masjid*. Kedua, sejarah perkembangan komik di Indonesia dan bagian ketiga, mengenai anatomi komik. Bab ini sangat penting dalam mendukung penelitian ini, karena akan meluruskan pandangan penulis terhadap komik dan mengungkap keunggulan komik sebagai suatu media komunikasi.

Bab ketiga merupakan bagian yang sangat penting, terdiri dari tiga sub bab, yaitu: Pertama, tentang sinopsis dari komik *Real Masjid* yang akan diteliti. Kedua, sinopsis judul-judul yang diteliti dalam komik *Real Masjid*.

Ketiga, analisis semiotik adab-adab dalam masjid menurut komik *Real Masjid*.

Bab keempat merupakan bab penutup yang terdiri dari tiga sub bab. Pertama, berisi kesimpulan dari keseluruhan pembahasan mengenai *Gambaran Adab Dalam Masjid Menurut Komik Real Masjid*. Kedua, berisi saran-saran yang perlu disampaikan yang tentunya relevan dengan tema penelitian. Ketiga, berisi penutup.

BAB IV

PENUTUP

Pada bab IV ini penulis akan mencoba membuat beberapa kesimpulan dari hasil penelitian yang telah penulis lakukan, mengenai skripsi yang berjudul *Gambaran Adab Dalam Masjid Menurut Komik Real Masjid*. Selain itu saran-saran yang berkaitan dengan kesimpulan tersebut, sebagai sumbangan pemikiran penulis tentang makna gambar adab dalam masjid yang direpresentasikan pada gambar komik Real Masjid.

A. Kesimpulan

- 1) Kumpulan gambar adab dalam masjid menurut komik *Real Masjid* yang dianalisis berdasarkan unsur-unsur tanda menurut Peirce didominasi oleh *ikon*.
 - a) *Ikon: Jum`atan, Terlanjur Ditungguin, Agar Terbiasa, Mendadak Alim, Pakaian, Haid, Hape, Tinggalkan Yang Buruk, Ketiduran dan Charge.*
 - b) *Indeks: Mendadak Alim, Pakaian, Hape dan Haid.*
 - c) *Simbol: Hape dan Ketiduran.*
- 2) Penggunaan tanda oleh Tonytrax berdasarkan analisis Peirce *Triangle of Meaning* (Teori Tiga Makna) antara Interpretan, Objek dan Tanda dapat disimpulkan bahwa:

a) *Jum`atan:*

- ❖ Interpretan: Pemikiran Tonytrax.
- ❖ Objek: banyaknya orang yang ketika khutbah Jum`at berlangsung ngobrol dengan orang yang berada di sebelahnya dan tidak mendengarkan khutbah Jum`at. Banyak orang yang menjadikan masjid sebagai tempat untuk ngobrol masalah keduniaan.
- ❖ Tanda: gambar dua orang anak yang sedang ngobrol masalah keduniaan di dalam masjid.

b) *Terlanjur Ditungguin:*

- ❖ Interpretan: Pemikiran Tonytrax.
- ❖ Objek: Banyak orang yang mengabaikan shalat berjama`ah di masjid ketika adzan telah dikumandangkan. Banyak orang yang menjadikan masjid sebagai tempat untuk numpang tidur.
- ❖ Tanda: gambar orang yang datang ke masjid hanya untuk numpang tidur di dalam masjid ketika waktu shubuh.

c) *Agar Terbiasa:*

- ❖ Interpretan: Pemikiran Tonytrax.
- ❖ Objek: Banyak orang tua yang membawa anaknya ke masjid untuk mengajarkan mereka agar mencintai shalat berjama`ah di

masjid. Sikap dan teguran orang yang tidak menyukai anak kecil dibawa ke dalam masjid kepada orang tua si anak.

- ❖ Tanda: gambar seseorang yang menegur orang lain yang membawa anak kecil ke dalam masjid, karena ia tidak suka dengan keberadaan anak kecil di masjid.

d) *Mendadak Alim:*

- ❖ Interpretan: Pemikiran Tonytrax.
- ❖ Objek: Maraknya anak-anak kecil yang ribut di dalam masjid ketika shalat jama`ah berlangsung. Sikap orang tua yang membiarkan anaknya pergi sendirian ke masjid. Sikap para orang tua yang tidak memperhatikan perbuatan anaknya ketika berada di dalam masjid.
- ❖ Tanda: gambar anak-anak yang sedang berlarian dan bermain di dalam masjid ketika shalat jama`ah berlangsung.

e) *Pakaian:*

- ❖ Interpretan: Pemikiran Tonytrax.
- ❖ Objek: Banyak orang yang tidak memperhatikan pakaiannya ketika hendak shalat di masjid. Sikap dan pakaian seseorang ketika akan bertemu dengan pejabat negara.

- ❖ Tanda: gambar seseorang yang menjadi imam shalat jama`ah di masjid memakai pakaian yang tidak sopan sehingga membuat sang makmum tidak khusyu`.

f) *Haid:*

- ❖ Interpretan: Pemikiran Tonytrax.
- ❖ Objek: Banyaknya orang yang menjadikan masjid sebagai tempat untuk santai. Seorang perempuan yang sedang berhalangan (haid) berdiam diri di dalam masjid.
- ❖ Tanda: gambar seorang perempuan yang tidak masuk ke dalam masjid dikarenakan sedang berhalangan (haid).

g) *Hape:*

- ❖ Interpretan: Pemikiran Tonytrax.
- ❖ Objek: Banyak orang yang bermain hape di dalam masjid. Para jamaah yang merasa terganggu dengan orang yang mengaktifkan hape di dalam masjid
- ❖ Tanda: gambar hape milik salah seorang jama`ah yang berdering ketika shalat jama`ah berlangsung.

h) *Tinggalkan Yang Buruk:*

- ❖ Interpretan: Pemikiran Tonytrax.
- ❖ Objek: Maraknya para jama`ah masjid yang kehilangan sandal. Kesalahpahaman seseorang yang mengartikan kalimat, “Ambillah yang baik dan tinggalkan yang buruk”.
- ❖ Tanda: gambar dua orang yang sedang berlari setelah menukarkan sandal bututnya dengan sandal bagus.

i) *Ketiduran:*

- ❖ Interpretan: Pemikiran Tonytrax.
- ❖ Objek: Penyampaian dakwah seorang khatib Jum`at yang kurang menggugah. Banyaknya jama`ah shalat Jum`at yang tertidur ketika khutbah Jum`at berlangsung. Banyaknya orang yang duduk tidak sopan ketika berada di dalam masjid.
- ❖ Tanda: gambar seseorang yang sedang tidur di dalam masjid dengan posisi duduk mendekap lutut keperut dan bersandar ketembok ketika khutbah Jum`at berlangsung.

j) *Charge:*

- ❖ Interpretan: Pemikiran Tonytrax.
- ❖ Objek: Banyaknya orang yang bermain hape di dalam masjid. Orang yang mengecash hape di dalam masjid.

- ❖ Tanda: gambar seseorang yang sedang mengecash hape di dalam masjid.

B. Saran-saran

Shalat berjamaah di masjid merupakan salah satu amal yang mulia. Maka dari itu agar ibadah ini semakin sempurna, maka seseorang yang akan pergi ke masjid tidak boleh mengabaikan adab-adab dalam masjid yang merupakan petunjuk dari al-Qur`an dan dari Nabi Muhammad Saw.

- 1) Disarankan bagi para komikus ataupun penulis agar lebih memperhatikan teknik-teknik persuasifnya lagi dalam menyampaikan pesan adab-adab dalam masjid baik bagaimana tujuan, perwujudan maupun teknik penciptaannya sehingga tidak menimbulkan *miscommunication* antara komunikator dan komunikan.
- 2) Disarankan bagi para komikus ataupun penulis agar membuat isi materi komik jangan hanya berkutat pada ruang imajinasi yang semu, tapi lebih berimbang dan mendekati pada realita yang ada.
- 3) Bagi para komikus maupun penulis hendaknya dalam penyampaian isi pesan-pesannya dapat disuguhkan dalam bentuk cerita yang dikemas rapi.

C. Penutup

Tiada kata yang pantas penulis ucapkan kecuali puji syukur *Alhamdulillahirobbil`alamiin*. Segala puji bagi Allah Swt, Penguasa sekaligus Pengatur bumi dan segala isinya. Shalawat dan salam semoga tercurahlimpahkan kepada Nabi Muhammad Saw. Alhamdulillah... berkat rahmat dan hidayah-Nya segala tantangan maupun rintangan dalam penyusunan skripsi yang berjudul *Gambaran Adab Dalam Masjid Menurut Komik Real Masjid* telah selesai penulis kerjakan.

Penulis yakin di dalam pembuatan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, masih banyak terdapat kekurangan-kekurangan dari berbagai sisi. Hal itu terjadi karena penulis sendiri masih banyak kekurangan maupun kelemahan dan masih harus banyak belajar dan belajar. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang konstruktif dari berbagai pihak demi kesempurnaan skripsi penulis ini.

Akhirnya hanya kepada Allah Swt penulis berserah diri dengan memohon petunjuk dan pertolongannya serta berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca pada umumnya dan bagi penulis khususnya. Akhir kata penulis ucapkan terimakasih dan mohon maaf yang sebesar-besarnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Bakar Muhammad, *Terjemahan Subulus-Salam II, Hadits-Hadits Hukum*, Surabaya: Al-Ikhlas, 1984.
- Adi Kusrianto, *Pengantar Desain Komunikasi Visual*, Yogyakarta: Andi, 2007.
- Ahmad Mudjab Mahali, *Hadits-Hadits Muttafaq `Alaih, Bagian Ibadat*, Jakarta: Kencana, 2004.
- Alex Sobur, *Semiotika Komunikasi*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009.
- Amrullah Ahmad, *Dakwah Islam dan Tranformasi Sosial-Budaya: Dakwah Islam Praktis dalam Masa Pembangunan Suatu Pendekatan Sosiologis* Yogyakarta: PLP2M, 1985.
- Artini Kusmiati, *Teori Dasar Desain Komunikasi Visual*, Jakarta: Djambatan, 1999.
- Atma Kusumah, *Ensiklopedi Nasional Indonesia*, jilid ke-9, Jakarta: Cipta Adi Pustaka, 1990.
- Burhan Nurgiyantoro, *Teori Pengkajian Fiksi*, cet ke-5, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2002.
- Departemen Agama, *AL-QUR`AN DAN TERJEMAHNYA*, Semarang: CV As-Syifa, 1999.
- Departemen Agama, R.I., *Al-Qur`an dan Terjemahan*, Yogyakarta: PT. Dana Bhakti Wakaf, 1995.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka 1990.
- Indira Maharsi, *Komik Dunia Kreatif Tanpa Batas*, Yogyakarta: Kata Buku, 2011.

- Indonesian Heritage, *Bahasa dan Sastra*, Jakarta: Buku Antar Bangsa, 2002.
- Jakob Sumardjo, *Menulis Cerpen*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007.
- Karmas Sumarna, *Kiat Mengomersialkan Hobi Menggambar*, Semarang: Effhar, 2001.
- Machfuddin Aladip, *Terjemah Bulughul Maram, Karya Besar Al Hafidz Ibnu Hajar Al Asqalani*, Semarang: CV Tohaputra, 1985.
- Muhammad Khalis Mu`tashim, *Jangan Lupa Wahai Muslimin, Laa Tansa Ya...Muslimin*, Jakarta: ALIFBATA, 2007.
- Nasrudin Harahap dan Muhammad Hafiun, *Dakwah Pembangunan dalam Perspektif Sosial-Ekonomi* Yogyakarta: DPP Golongan Karya TK. I Propinsi DIY, 1992.
- Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, Jakarta: Prenada Media, 2006.
- Salim Bahreisy, *Terjemah Riadhus Shalihin II*, Bandung: PT Alma`arif, 1976.
- Scott McCloud, *Memahami Komik*, Jakarta: KPG, 2002.
- Suharso dan Ana Retnoningsih, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Semarang: CV. Widya Karya, 2005.
- Supriyanto Abdullah, *Peran dan Fungsi Masjid*, Yogyakarta: Cahaya Hikmah, 2003.
- Toni Masdiono, *14 Jurus Membuat Komik*, Jakarta: Creativ Media, 2000.
- Vivid Dyah Utami, *Humor Dalam Dakwah Islam, Analisis Terhadap Komik Humor Qamaruzzaman Karangan Eka Wardana*, skripsi, Yogyakarta: Komunikasi dan Penyiaran Islam, 2004.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. (0274) 552230 Yogyakarta 55281

SURAT KETERANGAN

Nomor : UIN.02/DD.1/PP.009/515/2012

Ketua Tim Lembaga Mentoring Keagamaan Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta menerangkan bahwa:

Nama : EKA DONNA FITRIANTY
NIM. : 08210091
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

telah mengikuti Ujian Kemampuan Membaca Al-Quran dan Praktek Ibadah yang diadakan oleh Lembaga Mentoring Keagamaan Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, dan dinyatakan LULUS dengan hasil BAIK.

Surat Keterangan ini dibuat sebagai salah satu syarat untuk mengikuti munaqosah Fakultas Dakwah.

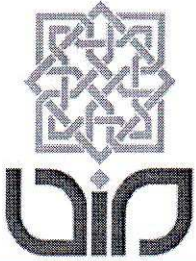
Yogyakarta, 20 April 2012



Ketua,

Drs. Abror Sodik M.Si.
NIP: 195802131989031001

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH

Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 515856 Fax (0274), 552230 Yogyakarta 55281

SURAT PERSETUJUAN PROPOSAL SKRIPSI

Kepada :

Yth. Dekan Fakultas Dakwah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa proposal skripsi Saudara:

Nama : Eka Donna Fitrianty
NIM : 08210091
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Judul Proposal : Gambaran Adab Dalam Masjid Menurut Komik Real Masjid

telah dapat diajukan dan didaftarkan kepada Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (Bagian Pelayanan Seminar dan Munaqasyah).

Dengan ini kami mengharap agar proposal skripsi tersebut di atas dapat segera diseminarkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 1 Desember 2011

Pembimbing,

Saptoni, M.A.

NIP. 19730221 199903 1 002

Ketua Jurusan,



Dra. Hj. Evi Septiani TH, M.Si.

NIP. 19640923 1992203 2 001



KEMENTERIAN AGAMA RI
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
FAKULTAS DAKWAH

Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 515856 Fax (0274), 552230 Yogyakarta 55221

BUKTI SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Nomor : UIN/2/Kajur/PP.00.9/ 5 20

Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Eka Donna Fitrianty
NIM : 08210091
Semester : VII (tujuh)
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Judul Skripsi : Gambaran Adab Dalam Masjid Menurut Komik Real Masjid

telah melaksanakan seminar proposal pada tanggal 8 Desember 2011 dan proposal telah diperbaiki serta siap untuk dilakukan penelitian.

Yogyakarta, 13 Desember 2011

Mengetahui:

a.n. Dekan,

Ketua Jurusan,

Pembimbing,



Dra. Hj. Evi Septiani TH, M.Si.

NIP. 19640923 1992203 2 001

Saptoni, M.A.

NIP. 19730221 199903 1 002

Sertifikat

Nomor: 011/Prakma-KPI/III/2012

PANITIA PELAKSANA PRAKTIKUM MEDIA ANGKATAN KE- 25
JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM (KPI)
FAKULTAS DAKWAH UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEMESTER GANJIL TAHUN AKADEMIK 2011/2012



Panitia Pelaksana Praktikum Media Mahasiswa Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga, dengan ini menyatakan bahwa:

Nama : Eka Donna Fitriyanty
NIM : 08210091
Fakultas : Dakwah
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Telah melaksanakan PRAKTIKUM MEDIA Mahasiswa Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Angkatan Ke-25 Semester Gasal Tahun Akademik 2011/2012 di Radio UNISI FM dan dinyatakan LULUS, dengan nilai "A".

Demikian Sertifikat ini diberikan dengan harapan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 05 Maret 2012

MENGETAHUI

KETUA JURUSAN KPI,



Dra. Evi Septiani T.H, M.Si
NIP. 196409 231992 032 001

PANITIA PELAKSANA
PRAKTIKUM MEDIA
KETUA,

Mohammad Zamroni, M.Si
NIP. 197807 172009 011 012

SERTIFIKAT

No. UIN-02/L.3/PP.009/ 50/2009

PELATIHAN ICT
(INFORMATION AND COMMUNICATION TECHNOLOGY)

diberikan kepada

EKA DONNA FITRIANTY

dengan hasil

Memuaskan



UIN SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Yogyakarta, 2 November 2009

Kepala PKSI


Sumarseno, M.Kom

NIP. 19710209 200501 1 003

PKSI

Pusat Komputer & Sistem Informasi

شهادة

الرقم: UIN.02/L.0/PP.000.9/0986.a/2012

تشهد إدارة مركز اللغة والثقافة والدين بأن :

الاسم : Eka Donna Fitrianty

تاريخ الميلاد : ١٣ مارس ١٩٩١

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ١٩ ابريل ٢٠١٢ ،
وحصلت على درجة :

١٦,٨	فهم المسموع
١١,٧	التراكيب النحوية والتعبيرات الكتابية
١٢,١	فهم المقروء
٤١	مجموع الدرجات

المدير
الدكتور الحاج صفى الله الماجستير
رقم التوظيف: ١٩٧١٠٥٢٨٢٠٠٠٠٣١٠٠١





KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
LEMBAGA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

BISMILLAHIRRAHMANIRROHIIM

SERTIFIKAT

No. : UIN.2/L.2/PP.06/0128/2011

Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta,
memberikan sertifikat kepada :

N a m a : Eka Donna Fitrianty
Tempat & Tgl. Lahir : Indramayu, 13 Maret 1991
NIM / Fakultas : 08210091 / Dy.

Yang telah menjadi relawan UIN Sunan Kalijaga, dalam rangka membantu Korban Letusan Gunung Merapi di Daerah Istimewa Yogyakarta dan Jawa Tengah, dari tanggal 13 November s.d. 12 Desember 2010, dengan nilai 96 (A).

Sertifikat ini diberikan sebagai bukti bahwa yang bersangkutan, telah melaksanakan kegiatan relawan yang disetarakan dengan Kuliah Kerja Nyata (KKN), dengan status intrakurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti Ujian Munqasyah Skripsi.

Yogyakarta, 14 Februari 2011

Ketua,

Dr. H. Mardjoko Idris, MA.

NIP. 19590105 198703 1 003



UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



KEMENTERIAN AGAMA
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
PUSAT BAHASA, BUDAYA & AGAMA
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550820 Yogyakarta 55281

TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No : UIN.02/L.5/PP.00.9/0244.b/2012

Herewith the undersigned certifies that:

Name : **Eka Donna Fitrianty**
Date of Birth : **March 13, 1991**
Sex : **Female**

took TOEC (Test of English Competence) held on **February 24, 2012** by Center for Language, Culture and Religion of Sunan Kalijaga State Islamic University Yogyakarta and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	39
Structure & Written Expression	42
Reading Comprehension	42
Total Score	410



Director,

Dr. H. Shofiyullah Mz, S.Ag, M.Ag
NIP. 19710528 200003 1 001

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : Eka Donna Fitrianty
Tempat/Tgl. Lahir : Indramayu, 13 Maret 1991
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat Asal : Blok Karang Moncol, 01/01 Pengauban, Lelea
Indramayu.
Alamat Yogyakarta : GK IV/963, Gendeng Timur, Baciro, Timoho
Yogyakarta.
No Telephon : 085729527746
Email : arled.donna@yahoo.com
Facebook : donna_arled@yahoo.co.id
Nama Ayah : Risman Affandi SH
Nama Ibu : Hj. Fathanah
Pekerjaan : Wiraswasta

B. Riwayat Pendidikan

1. SD N 1 Purbadana Purwokerto : 1996-2002
2. MTs Assalafiyah Bode Plumbon Cirebon : 2002-2005
3. MA Salafiyah Bode Plumbon Cirebon : 2005-2008
4. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta : 2008-2012